

PEMALSUAN DAN PENIPUAN DI BIDANG PERBANKAN

PENDAHULUAN.

Adalah suatu kenyataan, bahwa kejahatan di bidang ekonomi pada umumnya dilakukan dengan penuh perhitungan serta mempergunakan perangkat pengetahuan yang dimiliki oleh pelakunya. Hal yang demikian tidaklah mengherankan mengingat para pelaku kejahatan tersebut pada umumnya terdiri dari orang-orang atau segolongan masyarakat yang memiliki status sosial yang relatif tinggi, yang dengan sendirinya memiliki tingkat kecerdasan yang relatif tinggi pula. Demikian juga dengan kejahatan di bidang perbankan yang merupakan salah satu bentuk kejahatan di bidang ekonomi.

Kondisi pelaku sebagaimana yang telah dikemukakan di atas serta dengan memanfaatkan kemajuan teknologi pada dewasa ini, telah memungkinkan modus operandi kejahatan di bidang perbankan semakin sempurna dan bervariasi yang tidak jarang menimbulkan kesulitan dalam penyidikannya. Kesulitan penyidikan yang dihadapi tersebut akan lebih dirasakan lagi apabila dalam pelaksanaan kejahatan tersebut melibatkan pula pelaku maupun saksi, bank maupun badan hukum lainnya yang berdomisili di luar negeri.

Dari contoh kasus di bawah ini, akan terlihat adanya kesulitan atau hambatan apabila kasus tersebut melibatkan pihak-pihak lainnya di luar negeri. Kesulitan atau hambatan tersebut bahkan tidak menutup kemungkinan akan terhentinya proses penyidikannya, seku-rang-kurangnya untuk sementara waktu. Hal yang demikian akan dapat menimbulkan permasalahan baru, antara lain apabila terhadap para tersangkanya telah dilakukan penahanan.

Salah satu faktor yang mungkin dapat menimbulkan kesulitan atau hambatan tersebut adalah perbedaan ketentuan hukum maupun ketentuan-ketentuan lainnya yang berlaku dimasing-masing negara.

FAKTA.

Kasus pemalsuan Surat Perintah Pencairan Time Deposit di Bank of America Perwakilan Singapore.

1. Tanggal kejadian : 7 Maret 1989.
2. Kasus polisi :
 - a. DJONI WIJAYA adalah pemilik Deposit di Bank of America Perwakilan Singapore

sebesar US. \$ 3,400,000.00.

b. Pada tanggal 7 Maret 1989, tersangka ONGKY WIJAYA. TEY TECK PENG (warga negara Singapore) dan seseorang yang mengaku sebagai DJONI WIJAYA, telah datang di Bank of America Perwakilan Jakarta dan dengan memalsukan tanda tangan DJONI WIJAYA pada formulir pencairan time deposit, telah meminta agar time deposit milik DJONI WIJAYA di Bank of America Perwakilan Singapore dicairkan dan dibagi menjadi dua time deposit masing-masing atas nama ONGKY WIJAYA sebesar US. \$ 2,200,000.00 dan atas nama DJONI WIJAYA atau orang yang mengaku DJONI WIJAYA sebesar US. \$ 1,227,562.81.

c. Akhirnya pada tanggal 14 Maret 1989, ONGKY WIJAYA Cs. telah datang di Bank of America Perwakilan Singapore dan berhasil mengambil time deposit sebesar US. S. 2.200,000.00.

3. Proses penyidikan.

Proses penyidikan kasus tersebut mengalami hambatan karena permintaan bantuan kepada Kepolisian Singapore untuk memperoleh dokumen sebagai barang bukti pada sidang pengadilan berupa antara lain:

a. Formulir asli penarikan time

deposit tanggal 7 Maret 1989 yang ditanda tangani oleh orang yang mengaku sebagai DJONI WIJAYA (yang sudah dikirim ke BOA Singapore) guna dilakukan pemeriksaan di Labkrim Mabes Polri.

b. Specimen Card asli atas nama DJONI WIJAYA di BOA Singapore untuk bahan pembanding dalam pemeriksaan di Labkrim Mabes Polri. Serta pengecekan keabsahan Paspor Singapore No. 15919-32 atas nama Tey Peck Peng sampai saat ini belum diterima Polri. Mengingat bukti-bukti tersebut di atas adalah merupakan hal-hal yang harus dipenuhi oleh Polri sesuai permintaan pihak Kejaksaan/penuntut umum, apabila pihak Polri tidak dapat memenuhinya, maka perkaranya tidak dapat/belum dapat dilimpahkan kepada pihak Kejaksaan/penuntut umum.

PEMBAHASAN.

Berdasarkan contoh kasus tersebut di atas maupun berdasarkan hasil penyidikan kasus-kasus kejahatan di bidang perbankan lainnya dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Kerja sama penyidikan

Untuk pengungkapan kasus tersebut di atas, jelas diperlukan bantuan atau kerja sama dengan

DAFTAR PERMINTAAN BANTUAN INFORMASI/PENYIDIKAH
KASUS KEJAHATAN DIBIDANG PERBANKAN MELALU
SET NCB/INTERPOL.

No. a. KASUS b. TGL. KEJADIAN	Tujuan Permintaan Bantuan	HAL YANG DIMINTA	No. & Tanggal Surat kepada Set. NCB	HASIL PERMINTAAN
	2	3	4	5
<p>1. a. Penguangan USTC palsu sebesar US. \$ 319.744,76 di Bank Bali Jakarta oleh Albert V. Lorenzo W/N. Philipina Pasport No.089.5424.</p> <p>b. Tgl. 23 Agustus 1984.</p>	Kepolisian Philipina	Pemeriksaan Sdr. Albert V. Lorenzo.		
<p>2. a. Pemalsuan surat perintah transfer dari Banque National de Paris Singapore sebesar US \$ 1,800,045,00 dalam rangka ekspor pupuk cair ke Thailand oleh tersangka K. Boentoro</p> <p>b. Tgl. 29 Maret 1986</p>	Kepolisian Thailand	<p>Informasi mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah MK. Corporation Limited 10/2 Decho Road Bangkok 10500 benar ada. - Apakah Pupuk Cair sebanyak dua ribu liter masih ada di pelabuhan Bangkok. - Pemilik telepon 2335611 di Bangkok, T elex No. 72130 dan P.O. Box. No. 1390 Bangkok. - Apa benar Pasport Thailand No. 079180 atas nama: Mr. Mana Banrung Netrat. 	<p>No. Pol.: R/97/III/87/ Sers. Ek. Tgl. 11 Maret 1987.</p>	Belum ada jawaban.
<p>3. a. Pemalsuan surat perintah pencairan Deposito di BOA Singapore sebesar US. \$ 2.200.000,00 oleh tersangka Ongly Wijaya Cs. dan Tey Peck Peng.</p> <p>b. Tgl. 7 Maret 1989.</p>	Kepolisian Singapore	<p>Barang bukti dokumen Bank untuk diperiksa secara laboratoris al :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Asli surat perintah pencairan Deposito yang dipalatkan di BOA Singapore. 	<p>No. Pol.: R/284/VIII/89 Sers. Ek. Tgl. 17 Juli 1989.</p>	Belum ada jawaban.
				<ul style="list-style-type: none"> - Asli Speciment Card pemilik Deposito yang asli/ sah di Bank of America - Singapore. - Pengecekan Pasport Singapore No. 1591932 atas nama : Tey Peck Peng.



Pengurus dan Staf

MAJALAH BHAYANGKARA

Mengucapkan

DIRGAHAYU AJB BUMIPUTERA 1912

yang ke-78

12 FEBRUARI 1990

Semoga Sukses.